

e-ISSN3025-8030 : p-ISSN3025-6267



Vol. 2, No. 2, Tahun 2024

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

AMPOEN

Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat



Diterbitkan oleh:
Universitas Serambi Mekkah - Banda Aceh

**Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian
Orientasi Masyarakat**

JURNAL AMPOEN

Vol. 2, No. 2, Tahun 2024

Halaman: 855-864

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT: PENGOLAHAN ABON IKAN SEBAGAI
STRATEGI PENINGKATAN EKONOMI DESA SINTUBAN MAKMUR**

**M Sifa Fadli, Aura Yassinta, Rahmat Rayyansyah, Asmaul Husna,
Alimah Ramadani, Zikri Silma, Tia Yumaida, Agus Pratama**

Universitas Teuku Umar, Aceh Barat, Indonesia

Artikel di Jurnal AMPOEN

Tersedia di : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

DOI : <https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i2.2342>

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini

APA : Fadli, M. S., Yassinta, A., Rayyansyah, R., Husna, A., Ramadani, A., Silma, Z., Yumaida, T., & Pratama, A. (2024). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PENGOLAHAN ABON IKAN SEBAGAI STRATEGI PENINGKATAN EKONOMI DESA SINTUBAN MAKMUR. *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 855–864. <https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i2.2342>

Lainnya Kunjungi : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (Jurnal AMPOEN): *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* dengan Visi “*Berdaya melalui Abdi, Merdeka dalam Publikasi*” sebagai platform bagi para pengabdi, peneliti, praktisi, dan akademisi untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan hasil layanan yang berkontribusi terhadap pengembangan masyarakat di Indonesia. Berisi hasil-hasil kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat berupa penerapan berbagai bidang ilmu diantaranya pendidikan, ekonomi, agama, teknik, teknologi, pertanian, sosial humaniora, komputer, kesehatan dan lain sebagainya.

Semua artikel yang diterbitkan dalam jurnal ini dilindungi oleh hak cipta dan dilisensikan di bawah Lisensi Creative Commons 4.0 International License (CC-BY-SA) atau lisensi yang setara sebagai lisensi optimal untuk publikasi, distribusi, penggunaan, dan penggunaan ulang karya ilmiah.





Vol. 2, No.2, Tahun 2024

**PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT:
PENGOLAHAN ABON
IKAN SEBAGAI STRATEGI
PENINGKATAN EKONOMI
DESA SINTUBAN
MAKMUR**

**M Sifa Fadli¹, Aura
Yassinta², Rahmat
Rayyansyah³, Asmaul
Husna⁴, Alimah
Ramadani⁵, Zikri Silma⁶, Tia
Yumaida⁷, Agus Pratama⁸**

- 1,2,4) Program Studi Ilmu
Komunikasi, Universitas Teuku
Umar, Aceh Barat, Indonesia
- 3) Program Studi Teknologi
Informasi, Universitas Teuku
Umar, Aceh Barat, Indonesia
- 5) Program Studi Agroteknologi,
Universitas Teuku Umar, Aceh
Barat, Indonesia
- 6) Program Studi Teknologi Hasil
Pertanian, Universitas Teuku
Umar, Aceh Barat, Indonesia
- 7) Program Studi Manajemen,
Universitas Teuku Umar, Aceh
Barat, Indonesia
- 8) Program Studi Ilmu
Administrasi Negara,
Universitas Teuku Umar, Aceh
Barat, Indonesia

Abstrak

Pemberdayaan masyarakat merupakan strategi yang terdapat di dalam konsep pembangunan dan berpusat pada masyarakat sebagai subyek pembangunan. Di saat sekarang ini masyarakat yang berada di desa telah terperangkap dengan adanya kemiskinan dan keterbelakangan. Maka daripada itu sangatlah penting adanya harkat serta martabat agar masyarakat desa bisa berdaya guna dan mandiri. Pemberdayaan masyarakat di Desa Sintuban Makmur bertujuan untuk meningkatkan kemampuan individu maupun kelompok dalam memanfaatkan sumberdaya secara efektif. Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Sintuban Makmur Kecamatan Danau Paris, Kabupaten Aceh Singkil, Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu metode pendekatan dan metode sosialisasi. Berdasarkan hasil kegiatan kuliah kerja nyata yang dilakukan di Desa Sintuban Makmur dapat disimpulkan bahwa program KKN Reguler Universitas Teuku Umar yang terdiri dari 7 anggota mahasiswa KKN Angkatan XXII dengan tema "Pemanfaatan potensi lokal menuju ketahanan Ekonomi dan Sosial Aceh Singkil" di Desa Sintuban Makmur 15 Juli - 18 Agustus 2024 dari kegiatan utama dan kegiatan penunjang dapat dilaksanakan sesuai dengan program kerja yang sudah dibentuk. Desa Sintuban Makmur merupakan desa yang terletak di kecamatan Danau Paris Kabupaten Aceh Singkil Provinsi Aceh.

Kata Kunci: Pemberdayaan; Ekonomi; Potensi Lokal





Email Korespodensi:

muhammadsifadli8@gmail.com

Riwayat Artikel

Penyerahan : 09/11/2024
Diterima : 10/11/2024
Diterbitkan : 11/11/2024

Abstract

Community empowerment is a strategy contained in the concept of development and is centered on the community as the subject of development. Currently, people in villages are trapped by poverty and backwardness. Therefore, it is very important to have dignity so that village communities can be efficient and independent. Community empowerment in Sintuban Makmur Village aims to increase the ability of individuals and groups to utilize resources effectively. This community service was carried out in Sintuban Makmur Village, Danau Paris District, Aceh Singkil Regency. The methods used in this activity were the approach method and the socialization method. Based on the results of real work lecture activities carried out in Sintuban Makmur Village, it can be concluded that the Regular KKN program at Teuku Umar University consisting of 7 members of KKN Class XXII students with the theme "Utilizing local potential towards the Economic and Social resilience of Aceh Singkil" in Sintuban Makmur Village 15 July - 18 August 2024 of the main activities and supporting activities can be carried out in accordance with the work program that has been formed. Sintuban Makmur Village is a village located in Lake Paris sub-district, Aceh Singkil Regency, Aceh Province.

Keywords: Empowerment, Economy, Local Potential

PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat merupakan strategi yang terdapat di dalam konsep pembangunan dan berpusat pada masyarakat sebagai subyek pembangunan. Di saat sekarang ini masyarakat yang berada di desa telah terperangkap dengan adanya kemiskinan dan keterbelakangan. Maka daripada itu sangatlah penting adanya harkat serta martabat agar masyarakat desa bisa berdaya guna dan mandiri. Pemberdayaan masyarakat di Desa Sintuban Makmur bertujuan untuk meningkatkan kemampuan individu maupun kelompok dalam memanfaatkan sumberdaya secara efektif. Hal ini juga melibatkan partisipasi aktif masyarakat dalam setiap tahap, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan program. Melalui pendekatan ini, masyarakat Desa Sintuban Makmur diharapkan dapat mandiri dalam mengelola usaha pengolahan Abon Ikan, sehingga mampu meningkatkan taraf hidup mereka.

Dalam pemberdayaan masyarakat pelatihan dan edukasi menjadi komponen penting. Pelatihan pengolahan ikan jadi abon memberikan pengetahuan teknis dan taktik yang diperlukan untuk menghasilkan produk berkualitas tinggi. Selain itu, pengolahan dengan menggunakan alat yang dapat di jangkau. Jika ada pemberian akses terhadap alat dan teknologi (Dahlia, 2019). Dengan demikian, pemberdayaan masyarakat melalui pengolahan abon ikan di Desa Sintuban Makmur merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan ekonomi desa. Program ini bukan hanya untuk meningkatkan nilai tambah produk perikanan, namun juga memperkuat kapasitas masyarakat dalam mengelola usaha secara mandiri dan berkelanjutan.

Pemberdayaan pada masyarakat bukan hanya berdampak pada peningkatan pendapatan, namun juga pada pengembangan kapasitas individu dan juga kolektif. Hal ini juga sudah terbukti dari penelitian Nugraha dan Priyanto (2018) yang menunjukkan bahwa program pemberdayaan masyarakat di sektor perikanan mampu meningkatkan keterampilan teknis dan

manajerial, serta memperkuat jaringan sosial dan ekonomipada tingkat lokal (Ohorella 2022).

Tercatat sekitar pada tahun 2012 (KKP 2013), produksi perikanan telah mencapai 15,26 juta ton dan tingkat konsumsi ikan dalam negeri naik hingga 33,89 kg/kapita atau naik rata-rata 5,4% pertahunnya. Perikanan yang di produksi dengan cara ditangkap menyumbang sebesar 5,81 juta ton dan perikanan budidaya sebesar 9,45 juta ton. Cproduksi perikanan ini capaiannya melampaui target pada tahun 2012 yaitu mencapai 14,86 juta ton. Permintaan komoditas perikanan bagian dalam negeri meningkat dipengaruhi oleh jumlah penduduk yang juga semakin meningkat pulak serta kesadaran betapa pentingnya gizi bagi pertumbuhan. Ikan yang termasuk ke dalam komoditi utama di sub sektor perikanan merupakan salah satu bahan pokok pangan yang kaya akan protein sehingga sangat baik untuk dikonsumsi dalam setiap harinya. Akan tetapi, ikan merupakan komoditi yang juga cepat mengalami pembusukan (perishble food. Dengan seiring berkembangnya teknologi, ikan sering juga diolah untuk menjadi berbagai macam makanan. Salah satu olahan yang sangat cukup terkenal di kalangan masyarakat ialah Abon ikan.

Suryani (2007) mengatakan bahwa Abon ikan merupakan jenis makanan yang diolah dari bahan utama ikan yang diberi bumbu, lalu diolah dengan cara direbus dan digoreng. Abon dari ikan ini biasanya di konsumsi bersamaan dengan makanan utama sebagai makanan pemdamping. Olahan Abon ikan ini sangat cocok di konsumsi di semua kalangan karena kaya akan gizi, paling bagus bagi anak-anak yang masih dalam masa pertumbuhan dan sangat baik untuk perkembangan pada otak karena memiliki protein yang tinggi, Omega 3, Omega 6 serta rendah akan kolestrol (alياهو, 2015).

Dalam proses pemberdayaan tidak terjadi dengan sendirinya, akan tetapi dengan keikutsertaan dan partisipasinya masyarakat sehingga dapat berdaya guna. Supaya pemberdayaan dapat berlangsung dan berhasil tidak hanya diperlukan partisipasi dan ilmu pengetahuan teknologi saja, akan tetapi kita juga

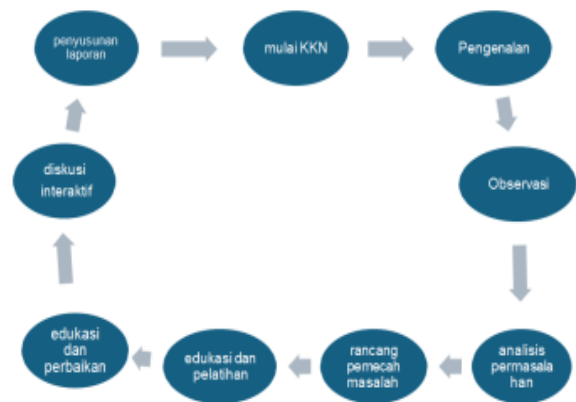
harus membangun manusianya atau SDM nyasupaya mampu menyesuaikan pikiran dan tindakannya dengan perkembangan yang terjadi dan memiliki rasa tanggung jawab serta ikut dalam memelihara hasil-hasil atau upaya yang telah dilaksanakan. Di negara - negara berkembang, kondisi sosio ekonomi dan sosio kultural pendesaan pada umumnya bahkan kurang kondusif bagi penerapan program pemberdayaan. Rendahnya kelayakan ekonomi dan rendahnya kelayakan ekonomi dan rendahnya tingkat inovasi dalam menghasilkan produk jelas menjadi kendala.

Oleh karena itu, pembangunan negara-negara berkembang menitik beratkan pada pemberdayaan sosial, yang kemudian dilanjutkan dengan pembangunan di berbagai bidang kehidupan masyarakat. Salah satu tujuan pemberdayaan dalam rangka pembangunan nasional adalah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dengan menggali potensi yang dimiliki. Salah satu hambatan pembangunan ekonomi di negara berkembang adalah ledakan jumlah penduduk, dan perlunya menciptakan inovasi kreatif untuk mengolah produk-produk energi di desa-desa yang jumlahnya sangat kecil, serta memperhatikan banyak orang untuk berkerja, bukan orang untuk berkerja sama. Mereka memberikan tim untuk meningkatkan taraf perekonomian selain itu, negara-negara berkembang masih kekurangan modal untuk mencapai pembangunan negaranya. (iriani, 2018).

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Sintuban Makmur Kecamatan Danau Paris, Kabupaten Aceh Singkil. Terdapat beberapa program utama yang dilakukan yang dimulai dengan memberikan edukasi serta sosialisasi terkait cara menjaga kebersihan pada hari Senin tanggal 22 Juli 2024. Kemudian membuat kebun sehat pada hari Rabu 24 Juli 2024, Pembuatan Eco Enzim Rabu 24 Juli 2024, melakukan sosialisasi SWOT terhadap UMKM lokal pada hari Kamis 25 Juli 2024, memberikan pelatihan kewirausahaan terhadap

rumah produksi lokal dan pemanfaatan media sosial Kamis 25 Juli 2024. Kemudian juga terdapat beberapa program penunjang yang dilakukan yang dimulai dengan membuat program kegiatan gotong royong membersihkan mushala pada hari Selasa 16 Juli 2024, membantu mengaktifkan kembali TK HARAPAN MAJU Sintuban Makmur pada Hari Rabu 17 Juli 2024, mengikuti kajian wirid rutin setiap hari jumat bersama ibu-ibu Desa Sintuban Makmur pada hari Jum'at 19 Juli 2024, melaksanakan gemar mewarnai bersama anak-anak pada hari Senin 22 Juli 2024. Kemudian, Melakukan sosialisasi bahaya Narkoba pada anak-anak SDN Sintuban Makmur Selasa 23 Juli 2024. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu metode pendekatan dan metode sosialisasi. Metode pendekatan, yaitu metode atau cara yang dilakukan mahasiswa/i untuk saling mengenal dengan warga desa Sintuban Makmur. Pendekatan ini bertujuan agar program yang dilaksanakan mampu berjalan dengan baik dan diterima oleh masyarakat desa Sintuban Makmur. Sedangkan Metode Sosialisai, yaitu metode atau cara yang dilakukan mahasiswa/i dalam berinteraksi dengan anak- anak maupun masyarakat yang berupa komunikasi secara langsung. Sosialisasi yang dilakukan juga merupakan program utama pelaksanaan kegiatan KKN Reguler.



Gambar 1. Bagan Alir kegiatan KKN

1. Program KKN



Gambar 2. Mengikuti Apel pagi bersama aparaturnya Desa Sintuban Makmur.



Gambar 3. Proses pembuatan Abon dari Ikan, salah satu proker utama.



Gambar 4. Mengikuti kegiatan Training GAP Kelapa Sawit Berkelanjutan kab. Aceh Singkil



Gambar 5. Melakukan kegiatan gotong royong membersihkan Masjid Desa Sintuban Makmur.



Gambar 6. Mengikuti kegiatan Training GAP Kelapa Sawit Berkelanjutan kab. Aceh Singkil



Gambar 7. Kegiatan proker utama sosialisasi tata cara pembuatan abon dari ikan yang sudah dibuat sebelumnya



Gambar 8. Kegiatan rawang atau membantu pesta kepala desa



Gambar 11. Kegiatan sosialisasi cara pembuatan Eco enzim untuk pupuk alami



Gambar 9. Kegiatan proker utama, yaitu sosialisasi SWOT kepada UMKM lokal.



Gambar 12. Kegiatan mengajar ngaji TPA dusun Pancur Arang Desa Sintuban Makmur.



Gambar 10. Kegiatan sosialisasi tentang bahaya penggunaan Narkoba



Gambar 13. Kegiatan sosialisasi tentang Bahaya penggunaan Gadget yang berlebihan



Gambar 14. Kegiatan penjemputan oleh perangkat Desa Sintuban Makmur pada saat awal datang ke kecamatan



Gambar 17. Kegiatan Takjiah bapak-bapak Dusun Pancur Arang, Desa Sintuban Makmur



Gambar 15. Kegiatan wirid yasin Perempuan dengan ibu-ibu Desa Sintuban Makmur



Gambar 18. Diskusi perencanaan Kegiatan sosialisasi yang dilakukan Di SDN Sintuban Makmur



Gambar 16. Kegiatan Senam setiap minggu sore dengan masyarakat Dusun Pancur Arang Desa Sintuban makmur



Gambar 19. Kegiatan Lokakarya sekaligus penjemputan Mahasiswa Oleh pihak Kampus



Gambar 20. Kegiatan gotong royong membersihkan Paud Harapan maju Desa Sintuban Makmur



Gambar 21. Kegiatan Observasi Sekaligus Berkunjung ke SDN Sintuban Makmur.

2. Lampiran Publikasi Media Massa



Gambar 22. Publikasi di media sosial Tiktok Dan Instagram

HASIL DAN PEMBAHASAN

KKN Reguler dengan tema : “Pemanfaatan potensi lokal menuju ketahanan Ekonomi dan Sosial Aceh Singkil” memiliki beberapa program utama yaitu :

- 1) Pemanfaatan Potensi Lokal Menuju Ketahanan Ekonomi.

Pengolahan Abon Ikan Program kerja ini bertujuan untuk meningkatkan ketahanan ekonomi masyarakat melalui

pemanfaatan potensi lokal, khususnya dalam bidang perikanan. Wilayah tempat pelaksanaan KKN kami memiliki sungai dan sebagian masyarakatnya mengkonsumsi ikan. Oleh karena itu, pengolahan ikan menjadi abon merupakan salah satu solusi untuk meningkatkan nilai tambah produk ikan, yang dapat menjadi sumber pendapatan tambahan bagi masyarakat.

2) Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga Dan Pengolahan Eco Enzim Pupuk Alami Program.

kerja ini bertujuan untuk melatih kreativitas masyarakat sekitar, terutama kaum ibuibu. Program ini juga bertujuan untuk mengurangi sampah dapur rumah tangga yang terbuang begitu saja, namun untuk Eco Enzim ini membutuhkan waktu 3 bulan untuk proses pembusukannya. Eco enzim ini juga berfungsi sebagai pupuk alami untuk tanaman dan bisa mempermudah masyarakat dalam memupuk tanamannya, tanpa harus jauh-jauh mencari pupuk untuk tanaman.

3) Pemberdayaan Masyarakat Lokal Dan Memberikan Pelatihan Kewirausahaan Untuk Pelaku UMKM.

Program kerja ini bertujuan untuk meningkatkan pendapatan Ekonomi lokal, dengan memberikan penjelasan tentang SWOT agar para pelaku UMKM tidak salah langkah. Dengan adanya kegiatan pelatihan ini dapat membuat masyarakat menjadi memiliki pengetahuan dan wawasan untuk mengelola usahanya.

4) Pemanfaatan Media Sosial Untuk Pemasaran Produk Lokal.

Program kerja bertujuan untuk memajukan kewirausahaan lokal, dengan mengelola media sosial untuk pemasaran secara online dapat membuat produk UMKM lokal lebih dikenal oleh orang

banyak. Di tempat kami KKN untuk akses jalannya sangat susah maka media sosial online sangat diperlukan, dengan begitu para konsumen tidak perlu untuk datang ke tempat penjualnya langsung Bisa menggunakan media sosial online. Dan juga ternyata masi ada sebagian yang belum mengerti tentang media sosial untuk kaum ibu-ibunya para pelaku UMKM, dan kami memberikan solusi untuk anaknya yang mengelola. Untuk kondisi jaringan sebenarnya sangat susah, namun harus ada usaha ekstra untuk mendapatkan sedikit jaringan.

1. Program Penunjang

Selain program utama terdapat juga beberapa program penunjang yang di laksanakan di lokasi KKN yaitu:

- 1) Membuat program sosialisasi tentang bahaya penggunaan Narkoba pada SDN Sintuban Makmur, untuk mengantisipasi terjadinya penggunaan dan pengaruh penggunaan obatobatan terlarang pada anak-anak di bawah umur. Apalagi di tempat kami KKN sangat rawan hal yang begituan terutama pada kaum remajanya.
- 2) Melakukan kegiatan gotong royong membersihkan mushalla sekitar, program kerja ini bertujuan untuk selalu menjaga kebersihan tempat ibadah sekitar, dan supaya lebih peka dengan tempat ibadah yang ada di sekitar.
- 3) Mengaktifkan kembali TK Harapan Maju di desa Sintuban Makmur yang sudah lama terbengkalai dan vakum. Tk ini sudah tidak aktif sejak beberapa tahun terakhir, kepala desa Sintuban Makmur meminta supaya Tk tersebut di aktifkan kembali.
- 4) Mengikuti kegiatan Wirid dengan para ibu-ibu di setiap hari jum'at bagi yang perempuan, kegiatan ini dilakukan untuk mempererat tali silaturahmi terhadap masyarakat sekitar.

2. Hambatan-hambatan

Terdapat beberapa hambatan yang dihadapi dilokasi KKN pada saat pelaksanaan program kerja yaitu :

- 1) Jauhnya jarak tempuh menuju pusat kota sehingga sulitnya mahasiswa berbelanja keperluan program KKN.
- 2) Sulitnya akses jalan desa yang masih seperti sirkuit MX GP Moto Cross
- 3) Jaringan yang tidak mendukung untuk upload log harian dan harus menaikkan Hanphone di atas tiang.
- 4) Sanitasi yang kurang mendukung karena harus bergantian menggunakan WC dan kamar mandi umum mushalla.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan kuliah kerja nyata yang dilakukan di Desa Sintuban Makmur dapat disimpulkan bahwa program KKN Reguler Universitas Teuku Umar yang terdiri dari 7 anggota mahasiswa KKN Angkatan XXII dengan tema "Pemanfaatan potensi lokal menuju ketahanan Ekonomi dan Sosial Aceh Singkil" di Desa Sintuban Makmur 15 Juli-18 Agustus 2024 dari kegiatan utama dan kegiatan penunjang dapat dilaksanakan sesuai dengan program kerja yang sudah dibentuk. Desa Sintuban Makmur merupakan desa yang terletak di kecamatan Danau Paris Kabupaten Aceh Singkil Provinsi Aceh. Desa Sintuban Makmur merupakan desa yang memiliki potensi yang sangat baik di bidang perkebunan karena memiliki wilayah dengan tanah yang subur. Sehingga masyarakat banyak yang berprofesi sebagai petani sawit dan buruh di PT di Asiagri, hal ini juga didukung karena banyaknya perusahaan perkebunan sawit di sekitar desa Sintuban Makmur.

SARAN

Masyarakat diharapkan mempunyai pandangan bahwa KKN merupakan suatu bentuk kerja sama antara masyarakat dengan mahasiswa

yang sedang belajar sehingga adanya hubungan timbal balik yang saling menguntungkan . Program-program yang telah dilaksanakan mahasiswa KKN semoga dapat diteruskan dan dikembangkan serta di manfaatkan untuk kepentingan masyarakat setempat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyah, R., Gumilar, I., & Maulina, I. (2015). Strategi pengembangan usaha pengolahan abon ikan (studi kasus rumah abon Di Kota Bandung). Jurnal Perikanan Dan Kelautan Unpad, 6(2), 124882.
- Dahlia, D., Nuraeni, N., & Hadijah, H. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Melalui Pengolahan Ikan untuk Mendukung Program Mp3 Pemerintah Kabupaten Majene. Jurnal Dedikasi Masyarakat, 2(2), 52-58.
- IKAN, P. A. I. D. N. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT NELAYAN MELALUI PENGOLAHAN ABON IKAN DAN NUGGET IKAN UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT DALAM Mendukung PROGRAM PEMERINTAH KABUPATEN BONE.
- Margayaningsih, D. I. (2018). Peran masyarakat dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat di desa. Publiciana, 11(1), 72-88.
- Ohorella, R., Baskoro, M. S., & Harijati, S. (2022). Strategi Pengembangan Usaha Kecil Menengah (Ukm) Pengolahan Ikan Asap Yang Berorientasi Pasar Di Kabupaten Bone. Jurnal Matematika Sains dan Teknologi, 23(2), 93-105.